





































Selain ayat-ayat yang menjelaskan tentang pengawasan diatas, terdapat hadits-hadits Rasulullah Saw yang mengandung anjuran tentang perlunya melakukan pengawasan. Sebagaimana HR. Tirmidzi berikut ini:

*“Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah dirimu terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain”*

Hadits tersebut menganjurkan tentang pengawasan terhadap diri pribadi sebelum melakukan pengawasan terhadap diri orang lain. Hal ini, sangat penting dalam melakukan tindakan koreksi terhadap diri seseorang untuk mengetahui sejauh mana perbuatan yang dilakukannya sesuai dengan standar prosedur yang dimiliki perusahaan. Terutama bagi pihak pengawas, yangmana hal ini jarang diterapkan mengingat posisinya yang seolah tidak memiliki kesalahan yang berarti. Sejalan dengan HR. Bukhari berikut ini:

*“Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda: seorang pemimpin yang mengurus urusan kaum muslimin, kemudian ia tidak bersungguh-sungguh untuk memperhatikan urusan kaum muslimin, dan ia tidak mau memberi nasihat demi kebaikan mereka, maka kelak ia tidak akan masuk surga bersama mereka”*

Hadits di atas menjelaskan bahwasanya seseorang mendengarkan Rasulullah Saw bersabda tentang seorang pemimpin yang tidak bersungguh-sungguh dalam memperhatikan urusan kaum muslimin, akan terancam tidak masuk surga. Korelasi hadits tersebut dengan pengawasan ialah bahwa pimpinan seharusnya menjalankan aturan-aturan yang tertera dalam standar operasional prosedur perusahaan. Dan apabila salah satu dari pimpinan maupun karyawan melakukan kesalahan, hendaknya saling

